

BAB IV

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian yang berjudul “Kondisi Pendukung Pengembangan Kapasitas Manajemen terhadap Kapasitas Manajemen Sekolah Dasar di Kota Bandung”, diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel dan keterkaitan antara variabel sebagai berikut :

1. Kondisi Pendukung Kapasitas Manajemen Sekolah (variabel X) secara umum dipandang oleh kepala sekolah, guru dan komite sekolah di Kota Bandung ada pada kategori sangat tinggi dilihat dari dimensi budaya umum sekolah, hubungan yang dilandasi saling percaya dan saling hormat, struktur sekolah yang mendukung serta kepemimpinan dan fasilitasi eksternal yang kemudian dijabarkan ke dalam masing-masing indikator.
2. Kapasitas Manajemen Sekolah (variabel Y) dipandang oleh kepala sekolah, guru dan komite sekolah di Kota Bandung ada pada kategori sangat tinggi dilihat dari dimensi kemampuan dalam membangun visi, misi dan tujuan sekolah, kemampuan dalam menyusun Rencana Kerja Sekolah, kemampuan dalam mengimplementasikan Program Kerja Sekolah, serta kemampuan dalam mengevaluasi keberhasilan sekolah yang dijabarkan kembali pada indikator-indikator.
3. Kondisi Pendukung Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah (Variabel X) berpengaruh sedang $r_{xy} = 0,516$ dan signifikan terhadap Kapasitas Manajemen Sekolah (Variabel Y) dengan kontribusi sebesar 26,6%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kondisi Pendukung Pengembangan Kapasitas Manajemen menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kapasitas manajemen sekolah Dasar di Kota Bandung.

Hasil penelitian ini menunjukkan implikasi penting bagi penguatan kapasitas manajemen sekolah, yaitu:

1. Kapasitas manajemen sekolah akan menguat atau melemah seiring dengan penguatan kondisi-kondisi pendukungnya.
2. Kapasitas manajemen sekolah perlu dirawat dan dikembangkan supaya potensi di sumberdaya sekolah yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang diperoleh, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi khususnya bagi warga Sekolah dasar Negeri di Kota Bandung sebagai lembaga pendidikan, bagi peneliti selanjutnya, serta pihak lain yang berkepentingan untuk dapat ditindaklanjuti. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Warga Sekolah Dasar di Kota Bandung

Berdasarkan hasil perhitungan WMS diketahui bahwa skor terendah dalam “Kondisi Pendukung Pengembangan Kapasitas Manajemen” terdapat pada dimensi hubungan yang dilandasi saling percaya dan saling hormat, khususnya pada indikator kepala sekolah, guru dan komite sekolah membangun kepercayaan sosial dalam mengimplementasikan program kerja dan mengevaluasi keberhasilan sekolah. Peneliti menyarankan kepada warga sekolah untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat memperkuat hubungan antara warga sekolah sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan sosial antara warga sekolah di lingkungan sekolah. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memperkuat hubungan antar warga sekolah adalah:

- a. Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel dan demokratis antarwarga sekolah
- b. Menciptakan hubungan dengan asas kekeluargaan di lingkungan sekolah, dan
- c. Mengadakan kegiatan-kegiatan non formal secara rutin bersama seluruh warga sekolah

Sedangkan pada “Kapasitas Manajemen Sekolah” (varibel Y) skor rata-rata terkecil terlihat pada dimensi kemampuan dalam mengevaluasi keberhasilan sekolah khususnya pada indikator kemampuan sekolah dalam melaksanakan evaluasi program. Dengan demikian, peneliti menyarankan kepada warga sekolah untuk melakukan belajar bersama dalam meningkatkan kapasitas manajemennya khususnya melalui dalam pelaksanaan evaluasi program. Dalam hal ini, pimpinan sekolah dapat meminta pengawas sekolah atau pihak berkepentingan lainnya untuk membimbing proses evaluasi keberhasilan sekolah yang nantinya akan menjadi dasar atau acuan sekolah untuk menyusun program-program pengembangan sekolah di masa depan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa berdasarkan hasil perhitungan uji kecenderungan pada variabel X dan Y, dimensi yang memiliki nilai terendah adalah hubungan yang dilandasi saling percaya dan saling hormat dan kemampuan sekolah dalam mengevaluasi program kerja sekolah. Peneliti menyarankan supaya penelitian selanjutnya mengkaji secara khusus indikator-indikator yang memiliki skor rata-rata terendah dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi akan rendahnya indikator tersebut dengan banyak membaca buku referensi lainnya, atau dengan observasi langsung dengan teknik wawancara kepada warga sekolah yang bersangkutan, serta menganalisis kondisi lingkungan sekolah berdasarkan letak wilayahnya. Selain itu, peneliti menyarankan supaya proses pengembangan penelitian mengenai kondisi pendukung pengembangan kapasitas manajemen terhadap kapasitas manajemen sekolah dapat dilakukan pada jenjang pendidikan lainnya seperti sekolah menengah pertama atau atas.